

PENGARUH PEMBAGIAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DI SMA 8 BATAM TAHUN 2017

Yulia Permatasari⁽¹⁾, Yenni Aryaneta⁽²⁾

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

(rahayu_chamelia@yahoo.com, 081289884626)

ABSTRACT

Cancer is one of the non-communicable diseases that is a health problem in the world and Indonesia. The purpose of this study is to determine the provision of information using audio visual media to understanding teenage daughter about BSE. this research is a research with pretest-posstest one group design rancangan. This research was conducted on February-june 2017 at SMA Negeri 8 Batam. The population in this study were students of class X and XI SMA Negeri 8 Batam as many as 897 students with a sample of 120 people. the result of the research is known to know the mean value of the understanding of adolescent princess after given information is equal to 8.53 and mean value of the understanding of adolescent daughter after given information is equal to 17,515 so mean understanding of young woman before and after giving information is experiencing of ebear 8.62. the conclusion of this study found that giving informasi can have a significant influence on improving understanding of teenage daughter about BSE. Advice for educational institutions is expected school institutions collaborate with health workers can be more disseminating program giving information or giving counseling so that information is spread evenly For all young women.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia maupun Indonesia. Menurut WHO tahun 2005, di dunia tiap tahunnya sekitar 12 juta orang menderita kanker dan 7,6 diantaranya meninggal dunia. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta meninggal karena kanker tahun 2030 (Wahyuni, 2012).

Di Negara-Negara Asia, insiden kanker payudara mencapai 20 per 100.000 penduduk (Medicastore,2002). Disamping itu, berdasarkan data Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) (2002), didapatkan estimasi insiden kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan (Depkes RI, 2008).

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker dengan angka kejadian tertinggi nomor dua setelah kanker leher rahim. Berdasarkan *Patological based Registration* atau berdasarkan pencatatan pemeriksaan jaringan, kanker payudara mempunyai angka kejadian relatif 11,5%, diperkirakan di Indonesia mempunyai angka kejadian minimal 20 ribu kasus baru pertahun, dengan kenyataan 50% kasus baru ditemukan pada keadaan stadium lanjut (Nasihah & Rodliyatu, 2013).

Menurut data Provinsi pada tahun 2013, di Kepulauan Riau sendiri telah dipastikan 378 orang menderita kanker payudara (Kemenkes, 2015).

Menurut Sutjipto, saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor di payudaranya. Dimana tumor yang terjadi bisa menjadi kanker, bila tidak

terdeteksi lebih awal. Meskipun tidak semuanya ganas, tetapi ini menunjukkan bahwa saat ini sudah ada tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi di usia remaja (Lily, 2008).

Berdasarkan laporan dari New South Wales Breasts Cancer Institute, *fibroadenoma* umumnya terjadi pada wanita dengan usia 21-25 tahun, kurang dari 5% terjadi pada usia diatas 50 tahun, sedangkan prevalensinya lebih dari 9% populasi wanita terkena *fibroadenoma* sedangkan laporan dari Western Breast Services Alliance, *fibroadenoma* terjadi pada wanita dengan umur antara 15 dan 25 tahun, dan lebih dari satu dari enam (15%) wanita mengalami *fibroadenoma* dalam hidupnya. Menurut penelitian Siti Fitria Dewi (2008), diperoleh 144 kasus *fibroadenoma mammae* pada wanita. Paling banyak ditemukan pada usia di bawah 30 tahun (79,90%), pada usia 21-25 tahun (41,70%), pada usia 16-20 tahun (25,70%) (Ningrum, 2011).

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi menggunakan media audio visual terhadap pemahaman remaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 8 Kota Batam Tahun 2017.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Dari uji normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai 0,453 p-value ($p > 0,05$) yang berarti bahwa pemahaman remaja putri sebelum dan sesudah pemberian informasi yang diuji terdistribusi normal, dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji T-test.

Analisa Univariat

Hasil analisis dijelaskan bahwa skor mean pemahaman remaja sebelum pemberian informasi tentang pentingnya pemeriksaan

payudara sendiri pada remaja putri adalah 8.53 dari skor total 20.

Hasil analisis dijelaskan bahwa skor mean pemahaman remaja sesudah pemberian informasi tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri adalah 17.15 dari skor total 20.

Analisa Bivariat

Menjelaskan bahwa skor mean pemahaman remaja putri sebelum pemberian informasi adalah 8.53 dan sesudah pemberian informasi 17.15 sehingga mengalami peningkatan sebesar 8.62. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan p-value 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan skor mean pemahaman putri sebelum dan sesudah pemberian informasi.

PEMBAHASAN

Pemahaman Sebelum Pemberian Informasi

Dijelaskan bahwa skor mean pemahaman remaja sebelum pemberian informasi tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri adalah 8.53 dari skor total 20. Dibandingkan dengan pemahaman sesudah pemberian informasi, mean pemahaman sebelum pemberian informasi lebih rendah sekitar 8.62. hal ini dikarenakan sebelumnya siswi di SMA Negeri 8 Kota Batam belum pernah diberikan informasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini juga dapat dilihat ketika peneliti memberikan informasi, saat itu peneliti sebelum memberikan informasi memberikan beberapa pertanyaan mengenai SADARI dan hanya sedikit yang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Dengan ketidaktahuan siswi SMA Negeri Kota Batam mengenai SADARI dampaknya tentu akan membuat siswi tersebut tidak melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Tentu saja ini memberikan kerugian karena dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri

dapat mendeteksi sedini mungkin jika terdapat kelainan pada payudara dan dapat menurunkan angka kematian akibat kanker payudara.

Pemahaman Sesudah Pemberian Informasi

Dijelaskan bahwa skor mean pemahaman remaja sesudah pemberian informasi tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri adalah 17.15 dari skor total 20. Dibandingkan dengan pemahaman remaja putri sebelum diberikan informasi, pemahaman remaja putri mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya pemberian informasi mengenai SADARI tersebut. Pada saat peneliti memberikan informasi peneliti juga mengamati berbagai ekspresi wajah remaja putri. Ketika ditampilkan gambar kanker payudara remaja putri langsung mengatakan “ihhh”. Ketika ditanya mereka mengatakan bahwa mereka merasa ketakutan melihat gambar tersebut. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan remaja putri. Salah satu remaja putri bertanya “apakah perbedaan besar pada bentuk kedua payudara itu berarti terkena kanker payudara?” setelah mengetahui bahwa perubahan bentuk pada payudara adalah tanda-tanda terkena kanker. Sontak setelah mendengar pertanyaan itu seluruh kelas menjadi ribut ketakutan. Tetapi setelah peneliti menjelaskan seketika kelas menjadi merasa lega karena ketakutan mereka belum tentu benar.

Perbedaan Pemahaman Sebelum Dan Sesudah Pemberian Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 120 responden diketahui nilai mean pemahaman remaja putri sebelum diberikan informasi adalah sebesar 8.53 dan nilai mean pemahaman remaja putri sesudah diberikan informasi adalah sebesar 17.15 sehingga mean pemahaman remaja putri sebelum dan sesudah pemberian informasi mengalami peningkatan sebesar 8.62. Dari uji bivariat

dengan menggunakan T-test didapatkan didapatkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan skor mean pemahaman remaja putri sebelum dan sesudah pemberian informasi terhadap pemahaman remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan atau pemahaman seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi. Pengetahuan merupakan hasil dari tidak tahu menjadi tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan melalui panca indra yang sebagian besar didapatkan melalui mata dan telinga.

Peningkatan pemahaman remaja karena pemberian informasi dalam penelitian ini didukung dengan materi SADARI dan dalam penyampaiannya menggunakan media audio visual. Berdasarkan penelitian oleh Cita Tahun 2011, Informasi yang akan diserap dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sebanyak 88%. Sedangkan jika hanya menggunakan indera penglihatan akan terserap informasi sekitar 75%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Devi, 2013) tentang pengaruh penyuluhan media audio visual video terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri mengalami peningkatan sebesar 5,87. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Edgar Dale. Menurut Edgar Dale, media pembelajaran merupakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, dimana partisipasi, observasi, dan pengalaman langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengalaman belajar yang diterima siswa (Aryani, 2009).

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sam da Wahyuni (2012)

faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri seperti pendidikan dan persepsi. Faktor lain yang berasal dari luar yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi, sosial, budaya dan lingkungan. Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya informasi sehingga dapat munculnya pengetahuan baru mengenai suatu objek.

Menurut Notoatmodjo (2010) sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi baik dari media atau melalui tenaga kesehatan seperti pelatihan atau penyuluhan. Sesuai dengan teori yang disampaikan Mubarak (2011), bahwa kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi yang didapat oleh seseorang akan merangsang pikiran dan kemampuan seseorang serta menambah pengetahuan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman remaja putri tentang SADARI mengalami peningkatan sebesar 8.62. Dimana sebelum diberikan informasi nilai mean adalah sebesar 8.52 dan nilai mean pemahaman remaja putri sesudah diberikan informasi adalah sebesar 17.15. Dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman remaja putri tentang SADARI. Semakin besar informasi yang didapatkan responden tentang SADARI maka akan semakin tinggi pemahaman dan tentunya akan meningkatkan kesadaran seseorang untuk melakukan pemeriksaan SADARI dan dengan meningkatnya kesadaran seseorang melakukan pemeriksaan SADARI maka akan mengurangi resiko akibat kanker payudara karena dapat dideteksi dini.

DAFTAR PUSTAKA

Alfika, Annisa Eka Nur. 2012. Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemeriksaan

Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Sikap Remaja Putri Di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta Tahun 2012. Karya Tulis Ilmiah Yang Diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah. Yogyakarta.

Ariani, Ayu Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Ariska, Raja Iis. 2015. *Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Kecamatan Sekupang Kota Batam Tahun 2015*. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau.

Aryani, Yeni Wahyu Dwi. 2009. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

Cita, Finy Kurnia. 2011. *Studi Komparatif Media Pembelajaran Visual Dengan Audio Visual Terhadap Hasil Pembelajaran Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB) Pada Praktek Macro Teaching Di Program Studi D-III Kebidanan Stikes Payung Negeri Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Yang Tidak Diterbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau.

Depkes RI, 2008. *Deteksi Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Departemen Kesehatan.(Online),(<http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewartic&sid=3081&Itemid=2>, diakses 20 Desember 2009).

Devi, Ervina Sandra. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Keder*

- Posyandu Di Tejkusuman RW 4 Notoprajan.*
- Diananda, Rama, 2009. *Mengenal Seluk Beluk Kanker.* Katahati, Jogjakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Informasi.* <http://www.artikelsiana.com/2014/10-pengertian-informasi-jenis-jenis-informasi.html>, diakses 23 November 2015.
- Fadillah, Fitriani. 2009. *Efektifitas Penyuluhan SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang SADARI Di SMA Negeri 1 Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.* Karya Tulis Ilmiah Yang Diterbitkan. Universitas Sumatra Utara.
- Ian. 2010. *Pengertian Pemahaman.* <http://ians43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman>, diakses 23 November 2015.
- Karnita. 2012. *Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Perawat Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa SI Keperawatan.* Karya Tulis Ilmiah Tidak Di Terbitkan. Universitas Batam. Kepulauan Riau.
- Kemenkes. 2015. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Khamim. 2012. *Efektifitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI Di Kelas X SMA Negeri 3 Bantul.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Krishnani, Amna Badra. 2011. *Efektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di SMK PI Ambarukmo Yogyakarta.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lily, 2008. *Hati – Hati , ABG Rentan Terkena Kanker Payudara.* (Online), (<http://www.Rileks.com>, diakses 12 Desember 2009).
- Maharani, Riri. 2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Puteri Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMK Bisnis Manajemen Administrasi Perkantoran Bina Satria Medan.* Karya Tulis Ilmiah Di Terbitkan. Universitas Sumatera Utara.
- Musfiqon, Dr. Hm. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nasihah, Mimatun & Rodliyatun, Siti. 2013. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putrid Tentang SADARI.* Karya Tulis Ilmiah Di Terbitkan. Universitas Islam lamongan.
- Nisman, A. W. 2011. *Lima Menit Kenali Payudara Anda.* Jogjakarta, Penerbit Andi.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamungkas, Z. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara.* Jogjakarta: Buku Biru.
- Pane, Maria Sri Ratu. 2014. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Puteri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMA Katolik Budi Murni 1 Medan Tahun 2014.* Universitas Sumatera Utara.
- Parta. 2012. *Pengertian informasi menurut para ahli.* <http://www.gurupendidikan.com/pengertian-informasi-menurut-para-ahli-lengkap/> di akses 23 November 2015.
- Saputri, Karunia Hadpha. 2012. *Tingkat Pengetahuan Remaja Putrid Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Surakarta.* Karya Tulis Ilmiah Di Terbitkan. Stikes Kusuma Husada Surakarta.

Setiati, Eni, 2009. *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Andi Offset, Yogyakarta.

Suiraoaka, Putu dan Supariasa, Dewa Nyoman. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wahyuni, Dwi. 2012. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri*

Tentang Kanker Payudara Di Karang Taruna Dusun Tugu Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2012. Karya Tulis Ilmiah Di Terbitkan. Stikes Kusuma Husada Surakarta.